

HOTEL WISATA DI PANTAI METIAUT DILI TEMA: GREEN ARCHITECTURE

Francisco Fidel Dos Reis Monteiro¹, Debby Budi Susanti²,
Putri Herlia Pramitasari³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹fidelreis24@gmail.com, ²budisusantidebby@lecturer.itn.ac.id,

³putri_herlia@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Industri Parawisata adalah bagian penting dalam menggerakkan perekonomian suatu daerah. Kemampuan reguler sisi Samudera Metiaut Dili pasti akan menjadi referensi dalam industri Parawisata dan menarik wisatawan lokal dan internasional. Dengan melihat perkembangan di bidang industri Parawisata, jumlah wisatawan terus meningkat dari tahun ke tahun berdasarkan informasi dari Organisasi Pengukuran Fokus Kota Dili 2022. Namun, dari sekian banyak peluang industri perjalanan yang ada, Kota Dili belum memiliki kerangka kerja yang memadai, akses ke pantai dan pegunungan sangat buruk. jauh dari pusat kota, sehingga menyebabkan kurangnya fasilitas dan fasilitas, terutama dalam hal kenyamanan yang nyaman dan memadai. Kedepannya, kemudahan tersebut diharapkan dapat membantu potensi industri Parawisata di Kota Dili, khususnya di sisi Samudera Metiaut. Sisi Samudera Metiaut dipilih sebagai kawasan rencana karena keindahan alamnya, pemandangan indah dan biota laut yang tersimpan, cocok untuk mempertimbangkan dan melindungi biota laut serta olah raga, menjadikan kawasan di sekitarnya sebagai tujuan wisata dan objek wisata.

Kata kunci: Hotel Wisata, Pantai Metiaut Dili, Green Architecture

ABSTRACT

The travel industry is a significant piece of working on the economy of a locale. The regular capability of Metiaut Dili Ocean side will positively be a reference in the travel industry and draw in nearby and worldwide sightseers. By taking a gander at improvements in the travel industry area, the quantity of sightseers is expanding from one year to another in light of information from the Focal Measurements Organization for Dili City 2022. In any case, of the numerous regular the travel industry possibilities that Dili City has, it

isn't yet upheld by satisfactory framework, admittance to the coast and mountains is very poor. a long way from the downtown area, bringing about an absence of offices and framework, particularly with respect to agreeable and sufficient convenience. Subsequently, convenience is expected to help the travel industry potential in Dili City, particularly at Metiaut Ocean side. Metiaut Ocean side was picked as the plan area due to its regular magnificence, great perspectives and saved marine biota, reasonable for considering and protecting marine biota as well as sports, making the encompassing region a vacation destination and item.

Keywords : Tourist hotel, Metiaut Beach, Green Architecture.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan industri Parawisata di Timor-Leste merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam kemajuan tingkat internasional. Kehidupan sehari-hari yang cemerlang dari bisnis pergerakan, keragaman sosial-sosial dan banyaknya tempat liburan yang bermunculan menjadikannya daya tarik bagi wisatawan lokal maupun asing. Sehingga pemanfaatan industri pariwisata daerah modern menjadi salah satu jalan menuju kemajuan bangsa yang unggul.

Kota Dili, ibu kota Timor Leste, mempunyai pemandangan alam pantai yang indah dan udara yang sejuk, serta saat ini mempunyai beberapa tempat wisata salah satunya adalah hiburan. Meskipun demikian, sejumlah besar fasilitas di kota Dili telah dibangun, namun hanya ada sedikit bantuan dari kota tersebut. Karena bersetting di Pusa ini bersifat metropolitan sehingga orang tidak dapat bersantai dan menikmati keindahan pantai berpasir putih.

Analisis mengenai pariwisata di Timor Leste sudah banyak dilakukan, diantaranya: karakteristik wisatawan, obyek-daya tarik wisata, sarana-prasarana wisata (Tilman, 2014); sistem pendukung pemilihan destinasi wisata (Pareira, Santoso, & Ardanari, 2014).

Kota Dili adalah salah satu dari 13 daerah di Timor-Leste termasuk ibu kotanya. Negara ini mempunyai populasi 234.331 jiwa (pencacahan tahun 2010), yang sebagian besar tinggal di wilayah metropolitan. Kota ini memiliki luas 372 km². Nama daerah ini mirip dengan namanya pada masa Timor Portugis.

Tujuan Perancangan

- Kaitan dengan Fungsi :
 - Mampu merancang tempat peristirahatan atau penginapan yang bersifat rekreatif dan kesegaran.
 - Mampu memberikan kenyamanan pada pengunjung dengan memanfaatkan potensi alam sekitar.
- Kaitan dengan Desain :
 - Sebagai tempat penginapan bagi pengunjung dengan fasilitas yang mencukupi.
 - Mampu menimplementasikan bahwa bentuk bangunan tersebut untuk tempat penginapan.

Rumusan Masalah

Mengenai masalah yang sudah dijelaskan diatas yaitu kondisi iklim setempat berpengaruh pada bangunan yang dirancang, Jadi rencana masalah, lebih spesifikasinya:

- Bagaimana rancangan Hotel Wisata dengan penerapan tema Green Arsitektur yang menyesuaikan pengaruh bangunan terhadap permasalahan iklim lingkungan sekitar, tata letak bangunan, tapak dan lingkungan alam sekitar ?
- Bagaimana rancangan Hotel Wisata yang bersifat rekreatif dan menyegarkan jiwa dan raga, serta menghadirkan alam sebagai bagian dari desain?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Definisi arsitektur hijau menurut beberapa sumber didefinisikan sebagai: desain yang memikirkan kenyamanan termal, memaksimalkan potensi alam, mengoptimalkan vegetasi, menyusun tata massa bangunan dan mengolah desain fasade (Anisa, 2010). Arsitektur hijau dapat diaplikasikan baik pada skala bangunan gedung (Bauer, Mösele, & Schwarz, 2010); pada bangunan hunian (Febrianto, 2019); sektor pariwisata (green tourism) (Febrianto, Putra, Rahman, Ajiza, & Winarni, 2022) dan bahkan nampak pada struktur bangunan (*green construction*) (Ervianto, Soemardi, Abduh, & Suryamanto, 2012; Reynaldy, 2017). Buku yang membahas arsitektur hijau diterbitkan oleh Tri Harso Karyono (Karyono, 2010).

Tabel 1. Pengertian Arsitektur Hijau

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	arsitektur hijau didefinisikan sebagai: desain yang memikirkan kenyamanan termal, memaksimalkan potensi alam, mengoptimalkan vegetasi, menyusun tata massa bangunan dan mengolah desain fasade	• desain yang memikirkan kenyamanan termal, • memaksimalkan potensi alam, mengoptimalkan vegetasi, • menyusun tata massa bangunan dan mengolah desain fasade	(Anisa, 2010)
2	arsitektur hijau didefinisikan sebagai: Mereduksi penggunaan energi, Meminimalisir polusi eksternal dan kerusakan lingkungan, Mereduksi <i>embodied energy</i> dan penipisan sumber daya energi, Meminimalisir polusi internal dan kerusakan manusia (kesehatan)	• Mereduksi penggunaan energi • Meminimalisir polusi eksternal dan kerusakan lingkungan • Mereduksi <i>embodied energy</i> dan penipisan sumber daya energi • Meminimalisir polusi internal dan kerusakan manusia (kesehatan)	(Herlia & Wasiska, 2011)

Sumber: Analisis (2023)

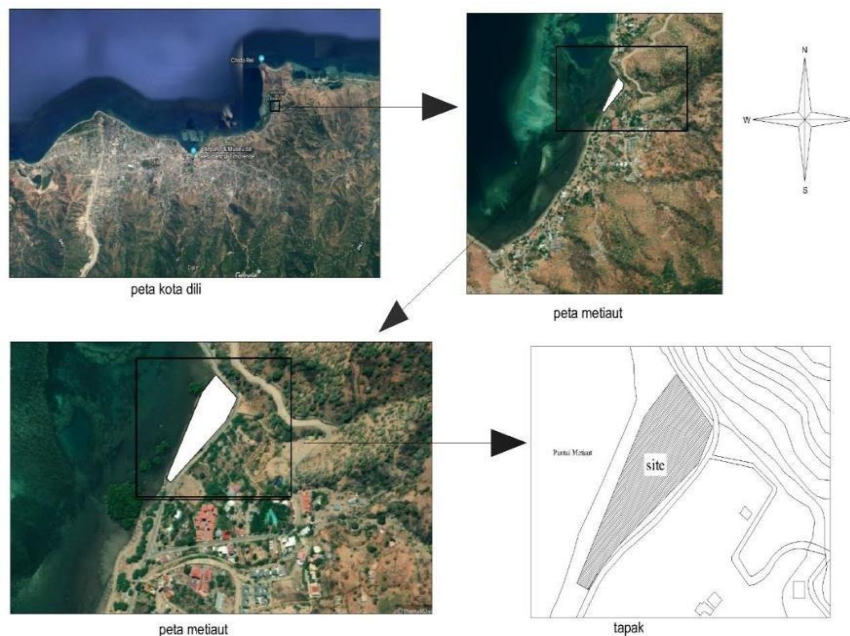
Tinjauan Fungsi

Pengertian hotel menurut keputusan KEMENPAR dan Komunikasi Penyiaran Nomor KM.37/PW.304/MPPT - Pasal 1 ayat (8), tanggal 7 Juni 1986 sebagai berikut: "Hotel adalah suatu jenis penginapan yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan penginapan umum, makanan, minuman, dan sarana penunjang lainnya yang diawasi secara profesional dan komersial.

Tinjauan Tapak

Lokasi yang dipilih untuk pengembangan Hotel wisata ini berada di Kota Dili, Timor-Leste, tepatnya di sisi Laut Metiaut. Kawasan tersebut berada di sisi Samudera Metiaut dengan luas Site 35.650 m². Berikut batas-batas di sekitar lokasi:

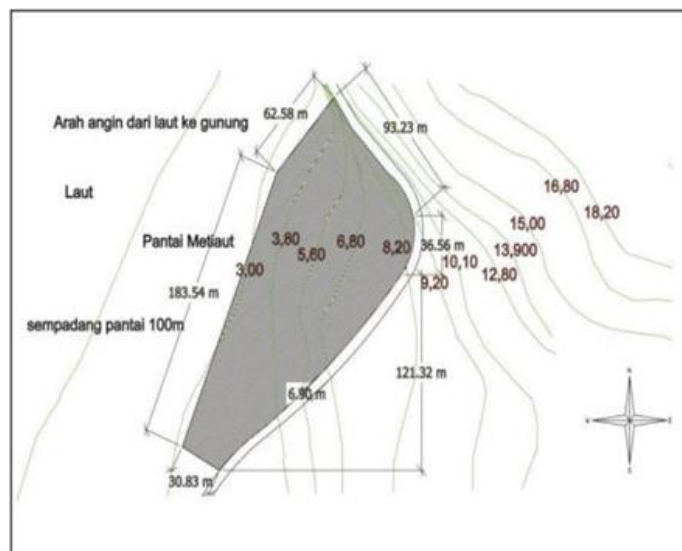
- Batas Utara : Patung Kristus Raja
- Batas Timur : Gunung-Gunung
- Batas Selatan : Pemukiman
- Batas Barat : Pantai Metiaut



Gambar 1. Data Tapak
Sumber : Data google maps

Dimensi Tapak :

Lokasi yang dipilih untuk pengembangan Hotel wisata ini berada di Kota Dili, Timor-Leste, tepatnya di sisi Laut Metiaut.



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

- LUAS TAPAK : 10.062,2 m².
- KDB : 60-70%
- KLB : 0,6--2,1
- TLB : 1-5 Lantai
- Sepadan Pantai : 100 meter

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 2. Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Entrance Hall	22,8
2	Lobby	39,9
3	Lounge	22,8
4	Travel Agen	24
5	ATM Gallery	9,6
6	Souvenir Shop	36
7	Lavatory Pria	9,7
8	Lavatory Wanita	10,7
9	Standard room	480
10	Superior room	616
11	Suite room	256
12	Family room	147
Total Besaran		2,124.2

Sumber: Analisis (2023)

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3. Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Restaurant	176
2	Kafe	117,1
3	Coffee Shop & Bar	243,4
4	Ruang meeting	523,1
5	Fitness center	164,3
6	SPA & Massage	152,8
Total Besaran		1,376.7

Sumber: Analisis (2023)

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4. Fasilitas Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. General Maneger	12
2	R. Assst Manager	9
3	R. Account Manager	9
4	R. Front Office	9
5	R. Reservation Manager	9
6	R. HRD	9
7	R. Rapat	28
8	R. Arsip	7,5
9	R. Tunggu	5
10	R. Resepsionis Office	5
11	Lavatory	7,7
Total Besaran		158,8

Sumber: Analisis (2023)

d. Fasilitas Service

Tabel 5. Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. Staff	224,8
2	Houskeeping	96,8
3	Gudang	526
4	Pos Keamanan	33,8
5	R. MEE	693,6
Total Besaran		1,575

Sumber: Analisis (2023)

e. Ruang Luar

Tabel 6. ruang Luar

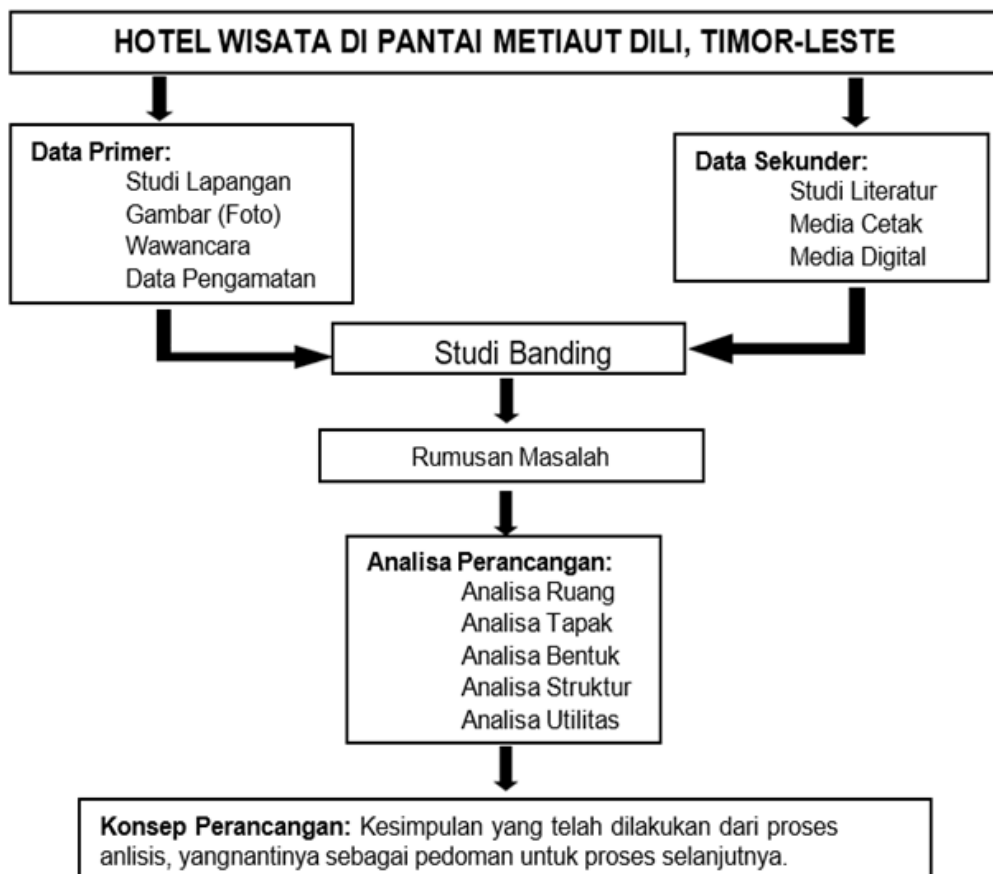
No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil tamu	513
2	Parkir mobil pengelola/stsff	225
3	Parkir motor tamu	51,3
4	Parkir motor pengelola/staff	22,5
5	Bus	85
6	Truk barang	85
Total Besaran		1.963,6

Sumber: Analisis (2023)

METODE PERANCANGAN

Teknik denah komposisi merupakan hipotesis atau strategi bagaimana seseorang hendaknya melakukan penataan yang bertujuan untuk menjamin bahwa struktur tersebut akan memberikan suatu inspirasi tertentu yang bermanfaat. Strategi rencana yang digunakan adalah:

- Kenali
- Pemeriksaan
- Sintesis



Gambar 2. Metode perancangan

Sumber: Analisis (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Ide dari site ini berasal dari survei unik terhadap keadaan saat ini, pemikiran untuk kawasan ini berasal dari evaluasi mendasar terhadap keadaan yang sedang berlangsung, yang akan berfungsi sebagai lokasi penginapan wisatawan di sisi Samudera Metiaut, Dili, Timor-Leste

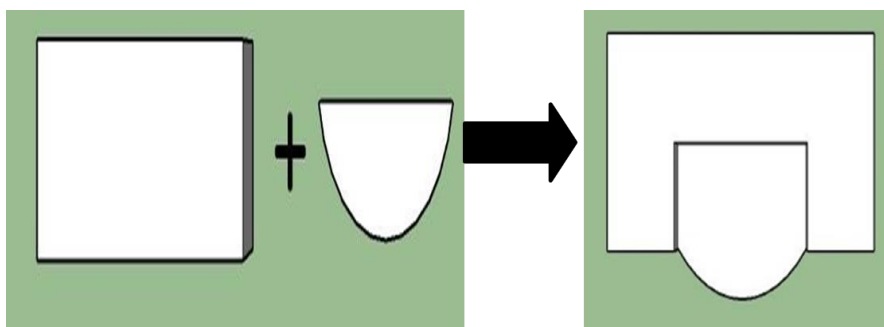


Gambar 3. Konsep Tapak

Sumber: Analisis (2023)

Konsep Bentuk

Konsep bentuk dasar saya kombinasikan 2 bentuk yang berbeda yaitu kubus dan setengah lingkaran, bangunan satu massa dengan bentuk mengikuti tapak.

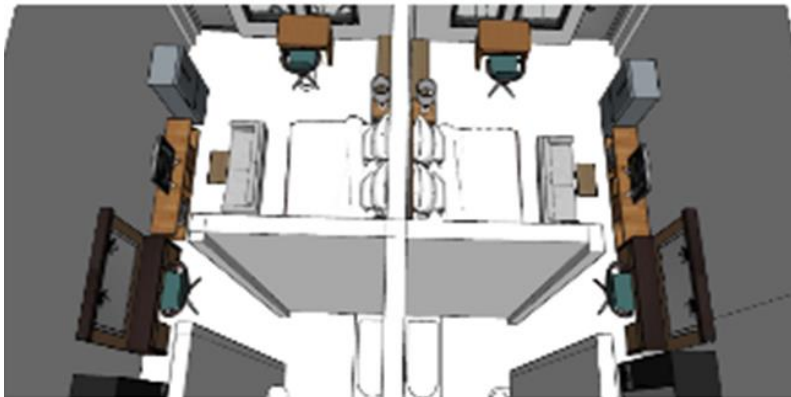


Gambar 4. Konsep Bentuk

Sumber: Analisis (2023)

Konsep Ruang

- Elemen Pengisi Ruang
 - Kemampuan dinding sebagai komponen pemisah antar ruang. Komponen dinding terbuat dari balok, kaca dan kayu. Dindingnya dikerjakan dengan menggunakan cat tembok.
 - Pemanfaatan Lantai Material lantai memanfaatkan material artistic dan batuan.
 - Bukaannya dapat berupa pintu masuk, jendela dan ventilasi udara pada salah satu sisi struktur. Untuk menghindari pemborosan energi Listrik yang terlalu banyak karena kebutuhan ruang, jumlah dan ukuran bukaan disesuaikan dengan tutupan awan dan arah matahari.
 - Atap Bentuk atap yang digunakan pada bangunan Hotel wisata ini sesuai dengan atap Green building.
- Elemen Pembentuk Ruang
 - Bahan yang digunakan merupakan bahan seperti batako, kayu dan kaca serta material penunjang lainnya.
 - Warna yang digunakan pada bangunan Hotel wisata serbaguna merupakan warna-warna yang hangat, yang memberikan kesan nyaman karena fungsi bangunan sebagai ruang pertemuan.
 -



Gambar 5. Konsep Ruang
Sumber: Analisis (2023)

Konsep Struktur

- Struktur Utama

Sistem struktur yang mendasari sebenarnya dipengaruhi oleh jenis bangunan yang direncanakan, dalam hal ini struktur yang direncanakan adalah bangunan penginapan wisata yang terdiri dari 5 lantai, maka jenis konstruksi yang digunakan adalah struktur yang

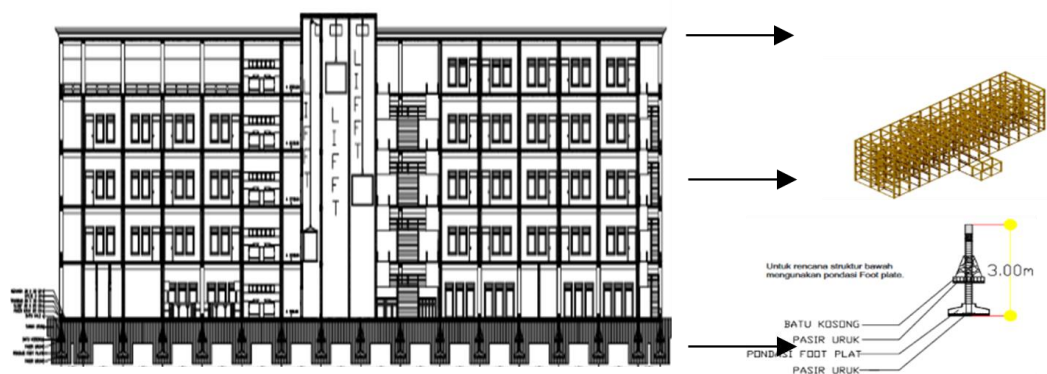
sangat kokoh dan tahan lama, misalnya saja poros. segmen dan selubung yang tidak dapat ditekuk sesuai keadaan struktur.

- **Struktur Bawah**

Struktur pondasi dipengaruhi oleh jenis tanah, sehingga kedalaman tanah keras terdapat pada lokasi tersebut, lokasi merupakan daerah datar dengan kedalaman tanah keras 2 meter. Selain itu, timbunan yang ditegakkan juga menjadi alasan pemilihan jenis bangunan, dalam hal ini yang dimaksud dengan beban adalah konstruksi utama dan bangunan atas hanyalah desain sederhana. Jadi dapat disimpulkan bahwa lokasi tersebut menggunakan struktur bangunan yang dangkal, khususnya titik awal bongkahan besar untuk bangunan 5 lantai.

- **Struktur Atas**

Struktur utama pada rooftop menggunakan atap yang berbeda-beda sesuai dengan bentuk yang diinginkan, sehingga atap yang digunakan juga berubah-ubah, misalnya atap pelat cor besar.



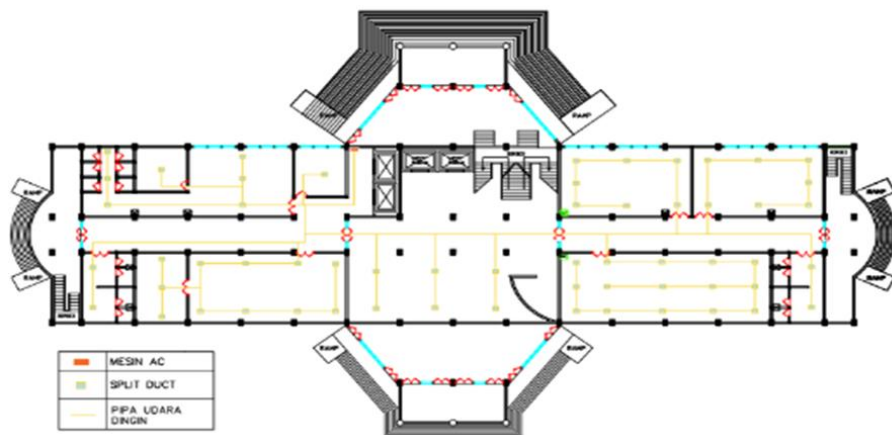
Gambar 6. Konsep Struktur

Sumber: Analisis (2023)

Konsep Utilitas

Konsep Distribusi AC

Pada Hotel wisata ini mengunaka pengawaan buatan seperti AC serta mengunaka pengawaan alamiah sesuai tema Green arsitektur.

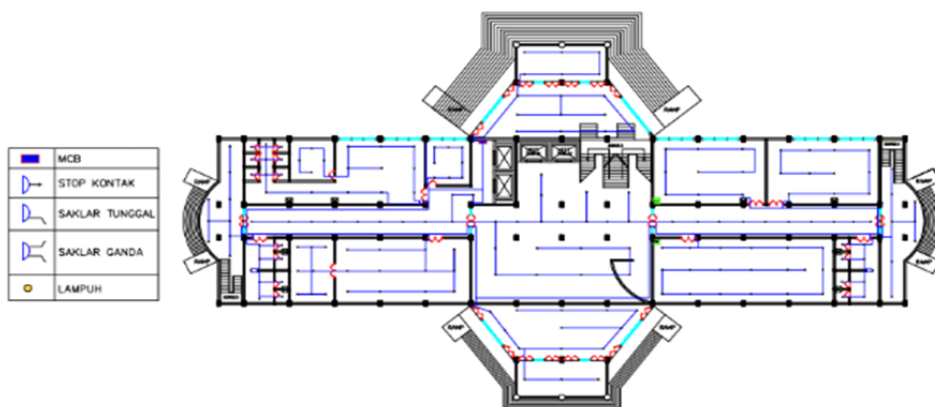


Gambar 7. Konsep Distribusi AC

Sumber: Analisis (2023)

Konsep Titik Lampu

Pencahayaan Hotel wisata ini menggunakan pencahayaan buatan yaitu dengan memberikan lampu di setiap ruangnya serta menggunakan pencahayaan alamiah sesuai tema Green arsitektur untuk mengurangi energi elektrik.

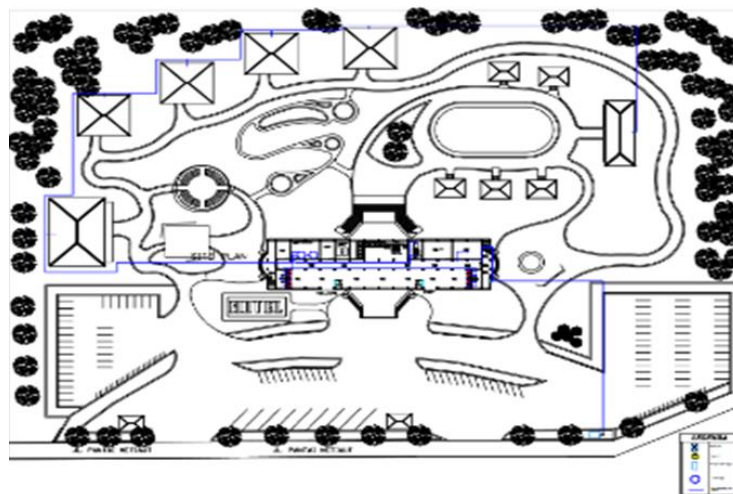


Gambar 8. Konsep Distribusi AC

Sumber: Analisis (2023)

Konsep Distribusi Air Bersih

Di dalam bangunan terdapat beberapa sumber air bersih pilihan, antara lain sebagai berikut: Sumber air bersih dari organisasi air minum PAM Sumber air bersih dari pengolahan air, Sumber air bersih dari air tanagh yang memanfaatkan sumur bor.

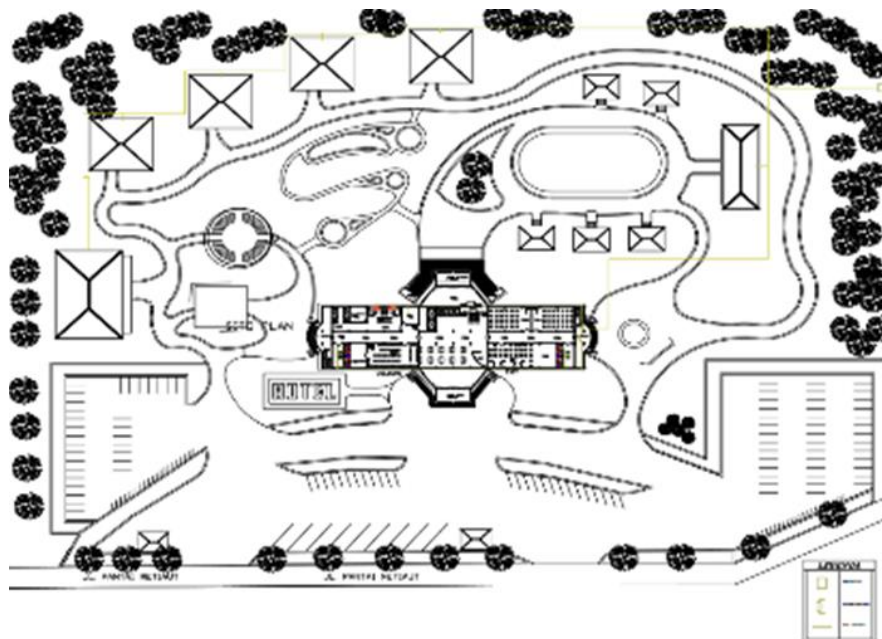


Gambar 9. Konsep Distribusi Air Bersih

Sumber: Analisis (2023)

Konsep Distribusi Air kotor

Sistem Penggunaan Kembali Air mengolah air bekas dan kotor sehingga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk menyiram jamban atau menyiram tanaman. Dengan sistem ini, pemanfaatan air bersih dapat dihemat dan menjadi perspektif penting untuk membantu bangunan ramah lingkungan.

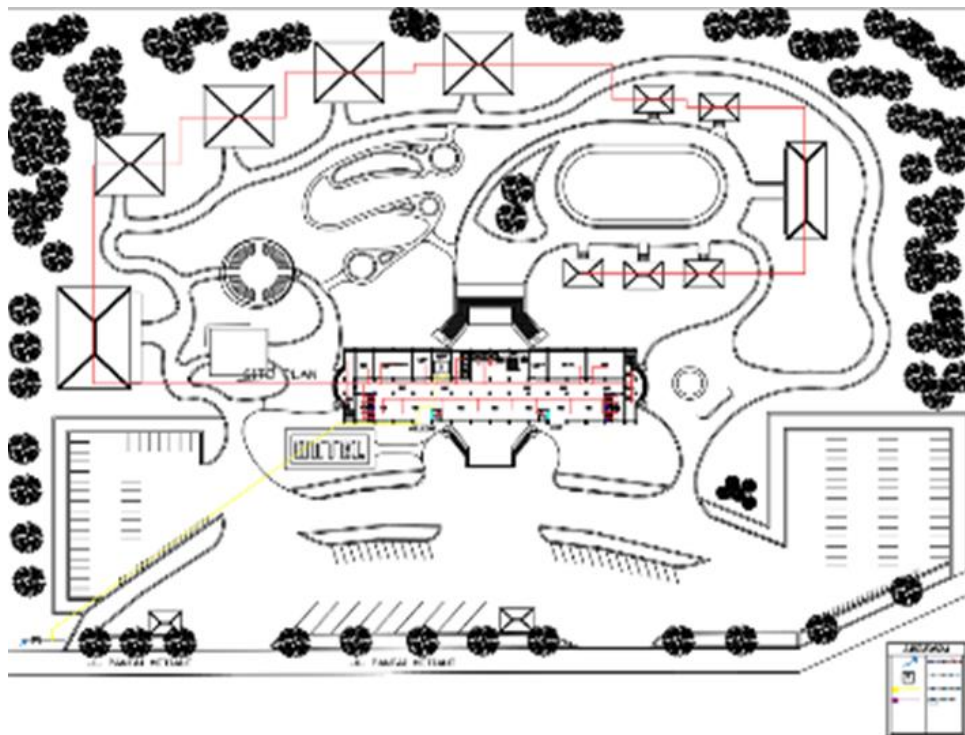


Gambar 10. Konsep Distribusi Air Kotor

Sumber: Analisis (2023)

Konsep Sumber Listrik

Sistem utilitas listrik menggunakan sumber listrik dari PLN, atau solar panel sehingga mengurangi biaya listrik, berikut adalah perhitungannya kebutuhan listrik pada tapak.



Gambar 11. Konsep Sumber Listrik

Sumber: Analisis (2023)

Konsep sampah

Sampah yang dapat didaur ulang atau digunakan Kembali dikumpulkan di tempat sampah daur ulang atau ditempatkan di tempat sampah di setiap titik di Kawasan sebagai bagian dari system pembuangan sampah yang dihasilkan oleh pengunjung atau aktivitas di Kawasan tersebut. Sedangkan sampah yang dibuang dikumpulkan di dalam wadah yang kemudian kirim menggunakan truk yang dibawa ke TPS terdekat.

Visual Perancangan

a. Site Plan



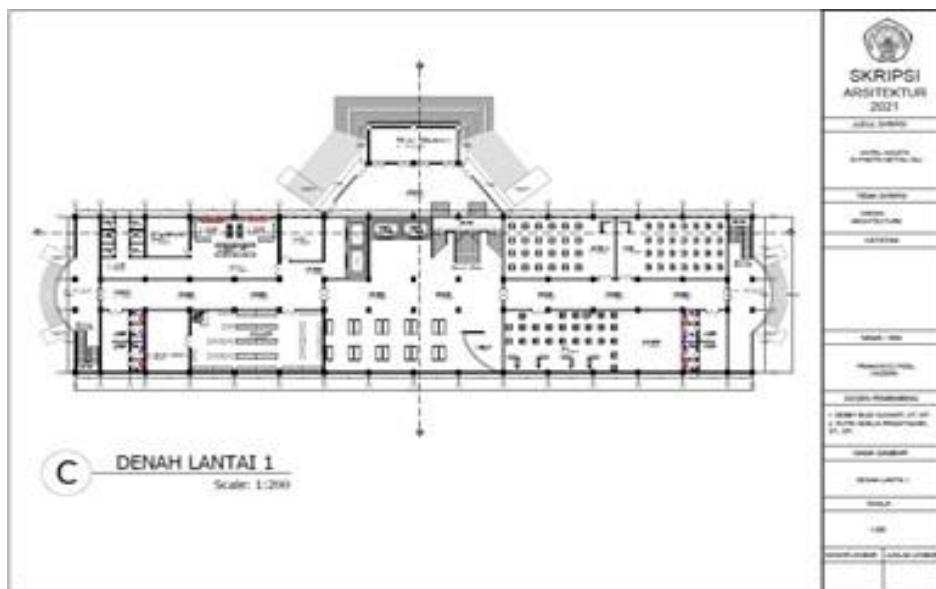
Gambar 12. Site Plan
Sumber: Analisis (2023)

b. Layout plan



Gambar 13. Layout Plan
Sumber: Analisis (2023)

c. Denah



Gambar 14. Denah
Sumber: Analisis (2023)

d. Tampak



Gambar 15. Tampak Bangunan
Sumber: Analisis (2023)

e. Detail Arsitektur



Gambar 16. Detail Bangunan
Sumber: Analisis (2023)

KESIMPULAN

Mengingat akibat percakapan yang digambarkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Ide dasar di balik pemilihan nama fasilitas hotel wisata di Metiaut Ocean side Dili, yang akan mengakomodasi pengunjung local dan internasional ke taman patung Yesus Kristus dan Pantai pasir putih di sisi laut.
- Pemilihan tema Green Architecture untuk menunjukan kepada pengunjung wisatawan bahwa Hotel Wisata yang ramah lingkungan.
- Pantai Metiaut Dili mempunyai potensi alam yang dapat menunjang Pembangunan hotel wisata yang mampu menarik wisatawan baik domestik maupun internasional. Tentunya hal ini akan berdampak perekonomian dan membuka lapangan kerja bagi warga di Kawasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa. (2010, Desember 02). Aplikasi Green Architecture Pada Rumah Gedong. *Jurnal Inersia*, Vol. VI, No. 2, 159-168.
- Bauer, M., Möhle, P., & Schwarz, M. (2010). *Green Building – Guidebook for Sustainable Architectur*. Heidelberg, Dordrecht, London, New York: Springer .

- Ervianto, W. I., Soemardi, B. W., Abduh, M., & Suryamanto. (2012). Studi Kontribusi Green Construction Terhadap Operasional Bangunan. *Seminar Nasional Teknik Sipil VIII*.
- Febrianto, R. S. (2019). Kajian Metode Dan Konsep Bentuk Arsitektur Hijau Pada Bangunan Rumah Tinggal. *Seminar Nasional Teknik Sipil dan Perencanaan (SEMSINA)*. Malang: ITN Malang.
- Febrianto, R. S., Putra, G. A., Rahman, N. A., Ajiza, M., & Winarni, S. (2022). Study Of Categories And Forming Elements Of Green Tourism Village Based On Green Tourism. *The 9th International Conference on Engineering, Technology, and Industrial Application (ICETIA) 2022*.
- Karyono, T. (2010). *Green Architecture: Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia*. Jakarta: Rajawali.
- Pareira, O., Santoso, A. J., & Ardanari, P. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Di Timor Leste Dengan Metode Lectre. *Jurnal Magister Informatika*, 1-8.
- Permenkes. (2019). *Peraturan Menteri No. 234 Tentang Pengendalian Banjir di Kawasan Ibukota*. Jakarta: Kementrian.
- Reynaldy, J. I. (2017). Analisis green Coctruction Pada proyek X di Bandung dengan Metode Assesment Green Construction Sistem Wulfram. *(Skripsi)*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Tilman, M. (2014). Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Di Timor Leste. *(Tesis)*. Jember: Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi Universitas Jember.